



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK ANGGOTA ORGANISASI SEKOLAH DI SMP NEGERI 74 JAKARTA

FACTORS AFFECTING LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENTS WHO ARE MEMBERS OF SCHOOL ORGANIZATIONS AT SMP NEGERI 74 JAKARTA

Anjani Luthfiah^{1*}, Martini², Nurul Istiqomah³

^{1,2,3} Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta

Email : anjanyluthfiah_1407620092@mhs.unj.ac.id

Article history :

Received : 28-01-2025

Revised : 29-01-2025

Accepted : 01-02-2025

Published: 03-02-2025

Abstract

This research aims to determine the factors that support the academic learning achievement of students who are members of school organizations at SMP Negeri 74 Jakarta. This research was conducted at SMP Negeri 74 Jakarta. The research method used is descriptive. Data collection techniques through observation, interviews, literature study and documentation. The subjects in this study were 8th grade students who are members of school organizations who excel academically. The results of this study indicate that students who are members of school organizations at SMP Negeri 74 Jakarta can still achieve academically because of internal, external factors and learning approaches that support students to continue to achieve academically.

Keywords : Learning Achievement, Student, School Organization

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mendukung prestasi belajar akademik peserta didik anggota organisasi sekolah di SMP Negeri 74 Jakarta. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 74 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 8 anggota organisasi sekolah yang berprestasi secara akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang merupakan anggota organisasi sekolah di SMP Negeri 74 Jakarta tetap dapat berprestasi secara akademik karena adanya faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar yang mendukung peserta didik untuk tetap dapat berprestasi secara akademik.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Peserta Didik, Organisasi Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang tidak akan pernah selesai untuk dibicarakan, karena pada dasarnya pendidikan selalu berinteraksi dengan berbagai faktor yang ada didalam masyarakat dan menjadi salah satu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensinya. (Sri Habsari dalam Yunanto, dkk, 2020) menjelaskan, potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya dan dijelaskan dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta



didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Jadi, potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang, yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, jika didukung dengan pembelajaran, latihan dan sarana yang memadai. Untuk mencapai prestasi seseorang harus mampu mengenali potensi yang dimiliki dan mau mengembangkan potensi yang ada. Potensi yang dikembangkan dengan kemauan dan usaha yang keras akan menghasilkan prestasi. Prestasi terbagi menjadi dua, prestasi akademik dan non akademik, prestasi akademik merupakan salah satu bentuk dari prestasi belajar dalam konteks pendidikan formal.

Saat ini prestasi belajar masih menjadi salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat diukur dengan prestasi yang dimiliki. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik diantaranya adalah faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti kondisi fisik, kondisi psikologis atau gaya belajar yang mereka miliki. Lalu, faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik, seperti pengaruh lingkungan tempat tinggal, keluarga, atau teman sebayanya (Chairunnisa, 2021). Sedangkan, faktor pendekatan belajar seperti strategi dan cara belajar.

Keaktifan dalam berorganisasi, tidak menyurutkan semangat peserta didik, dalam menggali potensi dan mengembangkan diri. Pengaruh lingkungan sosial lewat teman sebaya bisa didapatkan dari keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan organisasi yang ada di sekolah. Organisasi di dalam sekolah diantara organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan majelis perwakilan kelas (MPK), OSIS adalah organisasi yang mengurus dan mengawasi kegiatan sekolah, sedangkan MPK, yang bertanggung jawab atas OSIS.

Berdasarkan data pra penelitian yang didapatkan oleh peneliti melalui Wali Kelas kelas 8, didapati hasil bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai dengan 1-3 besar di kelas yang merupakan peserta didik anggota OSIS dan MPK SMP Negeri 74 Jakarta, sebanyak 8 orang.

Berdasarkan paparan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mendukung prestasi belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Mukhtar (2013) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Pada penelitian ini sifatnya deskripsi yaitu segala informasi yang disajikan dalam penelitian ini adalah berupa analisis dalam bentuk penjabaran dan deskripsi yang didalamnya menjelaskan tentang hasil informasi yang didapat dari pihak informan kunci dan informan inti. Data yang disajikan tidak berupa angka maupun rumus tetapi menggunakan penjelasan melalui data yang dianalisis melalui kalimat-kalimat mengenai gambaran sesuatu yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 74 Jakarta, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini



yaitu observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab Peserta Didik Anggota Organisasi Sekolah Tetap Berprestasi

Adanya capaian prestasi pada peserta didik memiliki sebab atau faktor-faktor. Menurut Muhibbin Syah (2015) prestasi belajar dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Ketiga faktor tersebut merupakan hal-hal yang mendukung akan capaian prestasi peserta didik dalam belajar, antara lain:

1. Faktor Internal

Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, meliputi, aspek fisiologis dan aspek psikologis. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun gangguan kelainan fungsi alat inderanya beserta tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik, perlu mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah. (Slameto, 2018) Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik (Syah, 2015).

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi peserta didik salah satunya merupakan aspek fisiologis peserta didik meliputi usia, kesehatan dan semangat dalam belajar. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik OSIS/MPK SMP Negeri 74 Jakarta memiliki usia yang sepele, dalam hal ini peserta didik berusia 14 tahun, usia dimana anak-anak sudah memasuki tahap perkembangan pertengahan masa remaja, yang pada umumnya peserta didik SMP berusia 12 sampai 15 tahun. Peserta didik memiliki kesehatan yang baik dan memiliki kesadaran mengusahakan serta menjaga kesehatan, dengan memperhatikan waktu antara belajar dan istirahat. Sehingga, memiliki semangat belajar dan tidak terganggu oleh rasa kantuk ketika belajar. Faktor internal lainnya adalah aspek psikologis peserta didik meliputi, intelegensi, sikap, bakat, minat dan perhatian, serta motivasi (Syah, 2015).

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik, adanya motivasi internal dan eksternal serta merasakan dan mengetahui pentingnya motivasi dalam belajar yang mendorong peserta didik, dengan motivasi internal untuk memanfaatkan waktu diri sendiri dan adapun dari motivasi eksternal dengan memiliki tujuan jenjang sekolah berikutnya dan adanya motivasi dari orang tua yang mendukung peserta didik untuk memiliki prestasi dibidang akademik. Dengan peserta didik memiliki minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk selalu memperhatikan mata pelajaran yang diminatinya, dan dengan peserta didik mengetahui potensi dalam dirinya yang dapat dilatih, manajemen waktu yang baik, serta memiliki impian atau cita-cita dimasa depan merupakan dorongan dari segi psikologis dalam diri peserta didik.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, meliputi, aspek lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Sikap dan perilaku yang simpatik serta memperlihatkan tauladan yang baik dan rajin dapat menjadi daya dorong bagi kegiatan belajar peserta didik. Tetapi, lingkungan yang lebih banyak mempengaruhi belajar peserta didik adalah



keluarga peserta didik itu sendiri sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga serta ketegangan keluarga dapat memberikan pengaruh baik maupun buruk terhadap kegiatan belajar peserta didik (Slameto, 2018).

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik OSIS/MPK SMP Negeri 74 Jakarta, kedekatan dan hubungan yang baik antar anggota keluarga, lingkungan sosial yang positif dengan teman-teman dan guru serta karyawan di sekolah, mendukung peserta didik dalam belajar. Serta, bagaimana peserta didik dalam menghadapi masalah pertemanan di sekolah sehingga tidak berdampak kenyamanannya dan tidak mengganggu belajarnya selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Aksesibilitas yang mudah, sarana prasana sekolah serta alat-alat belajar yang baik juga menunjang pembelajaran dengan baik.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar yang efektif dan efisien juga membantu peserta didik dalam mencapai target atau tujuannya, berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik baik yang mendapatkan pembelajaran akademik di luar sekolah dan tidak, memiliki kesamaan dalam hal semangat belajar yang tinggi, seperti tidak menunda-nunda menyelesaikan tugas sekolah, mengulas kembali pelajaran di sekolah dan mencoba menyelesaikan latihan-latihan materi yang sedang dipelajari, serta mempersiapkan ujian dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang merupakan anggota organisasi sekolah di SMP Negeri 74 Jakarta tetap dapat berprestasi secara akademik karena adanya faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar yang mendukung peserta didik untuk tetap dapat berprestasi secara akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muh A., Muh Alwi, and Subirman Musa. (2022). *Pengaruh Resiliensi Dukungan Sosial, Self Confidence (Kepercayaan Diri) Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa UPPJB-UT Makassar (Studi Pada Mahasiswa Pendas Pokjar Pinrang)*. Jurnal Sinestesia 12(1):2022
- Azwar, Saifuddin. (2022). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dan Wahyuni, Esa. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chairunnisa, Nadia. (2021). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Anggota OSIS dan Ekstrakurikuler SMA Negeri 25 Jakarta*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Kpoplovie, et, al. (2008). *Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude Towards School*. Internation Journal of Humanities Social Scienes and Education.
- Leny dan P. Tommy Y. S. Suyasa. (2006). *Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal*. Jurnal Phronesis. (No 1 Tahun 8)
- Mulyadi, Seto. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Mulyono. (2009). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.



-
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.
- Winkel, W., S. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yunanto, A, E., Supriyanto, Agus., & Ustadi Autara. (2020). *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengembangkan Potensi Diri pada Kelas X Listrik SMA Ma'arif 1 Wates*. In *Prosiding Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan*.